

BUMD Masih Diaudit, RUPS Belum Dijadwalkan

BATAM, PM: Sekretaris
Daerah (Sekda) Kota Batam,
Jefridin, mengaku belum
mendapat kabar lanjutan
dari PT Pembangunan
Batam yang tak lain adalah
Badan Usaha Milik Daerah
(BUMD). Padahal, jika sesuai
jadwal, bulan Maret adalah
waktu terakhir atau deadline Rapat Umum Pemegang
Saham (RUPS) laporan
keuangan di 2017.

Jefridin mengatakan, pihaknya mengaku sudah menyurati pihak BUMD untuk melakukan RUPS. Namun, sampai saat ini belum ada kelanjutan. Selain itu, ia juga mengatakan bila sekarang ini sedang dilakukan audit keuangan. "Jadi masih proses. Kalau RUPS-nya belum. Kita tunggu saja," kata Jefridin singkat, Senin (5/3).

Pria berkacamata ini juga

mengaku masih menunggu laporan keuangan dari PT Pembangunan Batam yang sampai saat ini belum juga diserahkan, "Nanti mengadakan RUPS, baru kita tentukan," ungkapnya.

Namun Sekda juga mengakui, bahwa ia pernah mendapat laporan itu, saat penyampaian Tim Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kota Batam. Namun, hal itu belum bisa dijadikan acuan, karena Sekda masih tetap harus menunggu RUPS.

"Sudah. Cuman kita ada aturan. Gak mungkin kita serta merta. RUPS kan setahun sekali. Lha ini lah eranya sekarang ini. Januari ini, mereka bikin laporan kita tunggu. Gak bisa sembarang dong. Nah, kita evaluasi hasil laporannya," ungkapnya. Dalam RUPS nanti, pemegang saham akan memberikan kuasanya kepada Sekda, dan barulah ada pergantian direksi.

"Tergantung kuasa pak wali. Kalau dikuasakan ke sekda, ya sekda yang ngatur. Yang jelas semua persyaratan administrasi kita lengkapi. Sabar. Insya Allah, paling lambat Maret kita tunggu," paparnya.

Selain itu, pergantian juga diakuinya tidak gampang, karena harus ada audit laporan keuangan terlebih dahulu. "Kita audit dulu oleh ahlinya. Bisa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), inspektorat, atau lembaga lainnya," tukasnya.

Sebelumnya, Sekretaris Komisi IV DPRD Kota Batam, Udin P. Sihaloho menganggap Sekda Kota Batam salah, jika tidak ada penyampaian Iaporan keuangan BUMD. Pasalnya, Udin sendirilah yang mengaku melaporkan masalah ini ke Sekda, beberapa waktu silam.

"Saya sudah sampaikan.
Dan itu juga sudah disampaikan di Paripurna, pada saat laporan pansus," kata Udin yang mengaku bahwa dirinya saat itu menjabat Ketua Pansus LKPj.

Udin menganggap, banyak sekali pelanggaran-pelanggaran sehingga menya
lahi aturan di perusahaan
berplat merah tersebut.
Salah satunya, adalah penya
lahangunaan aturan di Perda BUMD No 1 tahun 2002
pasal 9, tentang direksi.
Kepala BUMD yang menjabat lebih dari dua periode,
dirasanya suatu kesalahan
yang sangat fatal.(iik)

Warga Batuaji Usul Pembangunan Drainase

BATAM, PM: Minggu lalu, empat kelurahan di Kecamatan Batuaji sudah melaksanakan
Musyawarah Rencana
Pembangunan (Musrenbang) secara bergiir
Namun hari itu, Kecamatan
fiatuaji akan menggelar
Musrenbang di Japangan
Kantor Camat Batuaji

Diketahui, dari Musren-

bang tingkat keburahan, kebanyakan warga mengusulkan pembangunan infrastruktur seperti dramase dan jalan perumahan. Usulan warga ini pun akan kembali dibahas di Musrenbang tingkat kecamatan.

'Iya, usulan warga di tingkat kelurahan akan kembali kita bahas di Musrenbang tingkat kecamatan," kata Ridwan yang baru menjabat Camat Batuaji.

Ridwan menyebutkan, empat kelurahan di wilayahnya seperti Kelurahan Buliang, Kelurahan Bukit Tempayan, Kelurahan Kibing dan Kelurahan Tanjunguncang memang sudah melakukan Musrenbang. Usulan mereka rata-rata masalah Pembangunan infrastruktur

"jumlah yang diusulkan cukup banyak, dan itu menjadi prioritas Nah, melalui Musrenbang tingkat kecamatan ini, kami akan melakukan pembahasan lagi, paparnya.

Dari Musrenbang tingkat kecamatan, usulan warga akan dilanjutkan ke tingkat Musrenbang Kota. lalu dibahas dalam musrenbang tingkat propinsi dan terakhirnya di pusat.

"Saya tak bisa ngomong banyak, soalnya Musrenbang ini akan dilaksanakan nanti malam sekitar pukul 20.00 WIB." tutupnya

Sementara itu, Tatang Sekretaris Camat Batuaji menyebut Musrenbang tingkat Kecamatan ini akan diikut oleh ketua RT/RW yang jumlahnya mencapai 500 orang. Lalu acara ini akan diikuti oleh LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) serta pihak kelurahan.

"Saat melakukan Musrenbang di tingkat kelurahan, kita tidak ada masalah. Nanti usulan dari Musrenbang tingkat kelurahan akan kembali lagi dibahas dalam Musrenbang tingkat kecamatan," tutupnya.

Untuk persiapan Musrenbang yang nantinya dihadiri Wali Kota Batam, jajaran Kecamatan Batuaji sudah mendirikan tenda di halaman kantor (jho)

Pengurusan Izin akan Tepat Waktu



SUASANA di ruang PTSP BP Batam.

PELAYANAN Terpadu Satu

Lukita

Dinarsyah

Tuwo, di Batam,

Senin kemarin

managatakan dengan

Pintu (PTSP) Badan Pengusahaan (BP) Batam akhirnya mendapat sertifikat Saat 150 9001/2015. setelah para masyarakat karyawannya mengurus diberikan perizinan di PTSP bimbingan BP Batam tidak ada teknis oleh lagi kata 'akan dikonsultan hubungi kembali atau selama nanti saya kabari' sebulan. untuk mengeta-Kepala hui kapan waktu BP Batam

berkas.

adanya sertifikat tersebut dipastikan masyarakat akan mendapatkan pelayanan maksimal.

Masyarakat, kata Lukita, akan mendapatkan dokumennya tepat waktu, namun harus menjalani sesual prosedur yang telah pengambilan

ditentukan. "Dokumen tzin Peralihan Hak (IPH) yang sebelumnya

banyak dikeluhkan karena pengurusannya berjalan lambat, juga akan tepat waktu diberikan kepada masyarakat," terang Lukita.

Lukita menambahkan, pelayanan pengurusan perizinan di BP Batam memang perlu pembenahan. Karena itu, beberapa waktu lalu pihaknya mengundang konsultan manajemen profesional untuk mengaudit pelayanan di BP Batam.

"Alhamdulillah konsultan mengatakan perizinan di PTSP BP Batam sudah bagus, maka berhak mendapatkan sertifikat ISO 9001/2015," ucapnya.

Sertifikasi yang dipilih BP Batam berasal dari badan sertifikasi The United Kingdom Accreditation Service (UKAS), Inggris.

Deputi V BP Batam, Bambang Purwanto mengatakan, BP Batam sengaja memilih UKAS karena Inggris merupakan pusat perdagangan dunia. Hal itu sangat cocok dengan tugas BP Batam yang mendatangkan investasi.

"Di luar negeri, negara yang PTSP-nya tidak punya sertifikat tak akan dipercayai investor," kata dia. Pihaknya bahkan membentuk dua tim survei internal

dan eksternal guna memperoleh sertifikat ISO 9001.

Tim survei, kata Bambang, menyamar menjadi masyarakat biasa dan datang mengurus perizinan di PTSP BP Batam. Hasilnya, petugas di bagian depan PTSP BP Batam dinilai sudah paham dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Sehingga, saat masyarakat mengurus perizinan di PTSP BP Batam tidak ada lagi kata 'akan dihubungi kembali atau nanti saya kabari' untuk mengetahui kapan waktu pengambilan berkas.

"Kalau dua hari ya dua hari, jadi masyarakat sudah dapat kepastian dan sekarang tingkat kepuasan masyarakat sudah 85

persen," katanya. Menurut Bambang, apabila tingkat kepuasan turun, maka sertifikat ISO 9001 akan dicabut.

Konsultan Manajemen yang ditunjuk BP Batam, Michael Donnie Gunawan menuturkan, sudah mengaudit pelayanan BP Batam sejak Januari, Pihaknya melihat di PTSP BP Batam sudah terbentuk SOP. "Makanya kami terbitkan sertifikatnya," ujarnya.

Namun pihaknya mengevaluasi tiga bulan untuk mengetahui apakah pelayanan terhadap masyarakat benar-benar berjalan baik. Tim evaluasi dibentuk dari internal dan eksternal sehingga dapat dengan mudah melakukan pengawasan.(abg)



Pelabuhan Pengumpan dan Ponton Sekupang Rampung

BATAM, PM: Usai menyelesaikan pelabuhan pengumpan antar pulau terdekat Sekupang-Belakang padang, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Batam juga merampungkam ponton atau tempat bersandarnya kapal

Kita bangun gedung sekakan ponton khusus kapal tamu VIP dan milik Pemko tam belum kita buka," Kata Yisfa Hendri, Kadishob Kota Batam, Senin 5784.

Poston iii rantinya akan digunakan jika ada kapal milik pemerintah bersandar. Mengingat perjalanan ke antar pulau akan melewati pelabuhan rakyat Sekupangtelakangpadang Sehingga kapal tidak lagi melahir pelabuhan internasional.

Untuk tahap selanjutnya pihaknya akan menambah interior bangunan. Seperti ruang tunggu serta, pera latan pendukung lainnya. Diharapkan dapat terlaksana di tahun depan.

tni kita lakukan agar membuat penumpang yang melalui Petra nyaman, baik warga setempat, wisatawan



PONTON kapal Pelabuhan pengumpan Sekupang-Belakang Padang, telah dirampungkan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Batam.

lokal maupun mancanegara," kata pria yang akrab dipanggil Yusfa itu.

Mantan Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Batam menyebutkan, sejauh ini pelabuhan tersebut sering dilalui sejumlah wisman saat berkunjung ke pelau-pelau terdekat dan daerah lain sebagai transit. Karesa saat ini kata Yusfa, pemerintah tengah sencar membangun infrastruktur sebagai sarana pendukung pariwisata. Salah satunya membangun pelabuhan

"Ini sekaligus meningkatkan jumlah pengunjung. Karena banyak wisman yang melalui pelabuhan mi Karena ada destinasi yang dekat yakni Karimun Jelang libur banyak yang melewati pelabuhan tersebut," sebutnya. Sementara Wali Kota Batam, Muhammad Rodi mengatakan, saat ini pihaknya lagi lokus kepada perobangunan infrastruktur.

Sebagai pendukung Batam menjadi kota Pariwisata. Selain perlebaran jalan pihaknya juga tengah membangun sejuralah pelabuhan rakyat yang tersebar di Batam (hbb)



PENGADILAN NEGEI

Total (STOR) AGENCIS FO BOTA BATAM, P

BUSALABLEANGE

Bertspartur Berts Acare Sisting Pergedier No et Put Grotte Philips says HUMAR AGUI Balant

MEMAN

OLDESON STANDGAND, Sendand III Pero Nachrototi Nac Sagulong Kirls, Kac Sagulong Indonabannya untuk selanginya disebut sela

Supeya delang menghatap di Sidang Pangs Balam Canter, Batam pada hari Banis tangg tan pemarikasan perhasa Pentata Gupatan N

POLINAHOT SINAGA

OLDESON SITANGGANG

Dun apublik pada hari persidungan tersebut sakan menggungkan halinya dan pemeriksalan sulah Tarpupat.

Connected Fresigh Pengglan Union in St. ACUST Amada Penggarti Pengattan Rege POSMETRO BATAM.

PENGUMUMAN P

Sesuai kersepakatan Direksi, berdasi saham, dengan ini kami umumkan j

> FIRMA (Direktur Sur)

PT. SANT

Perubahan tersebut efek

Batam.